RMI PWNU JATENG

Rabithah Ma'ahid Islamiyah
Pengurus Wilayah NU Jawa Tengah

PEDOMAN
Madrasah Diniyah Nahdlatul Ulama

DITERBITKAN OLEH:
Rabithah Ma'ahid Islamiyah - PWNU JATENG

EDISI REVISI KE I
Tahun 1441H / 2021M

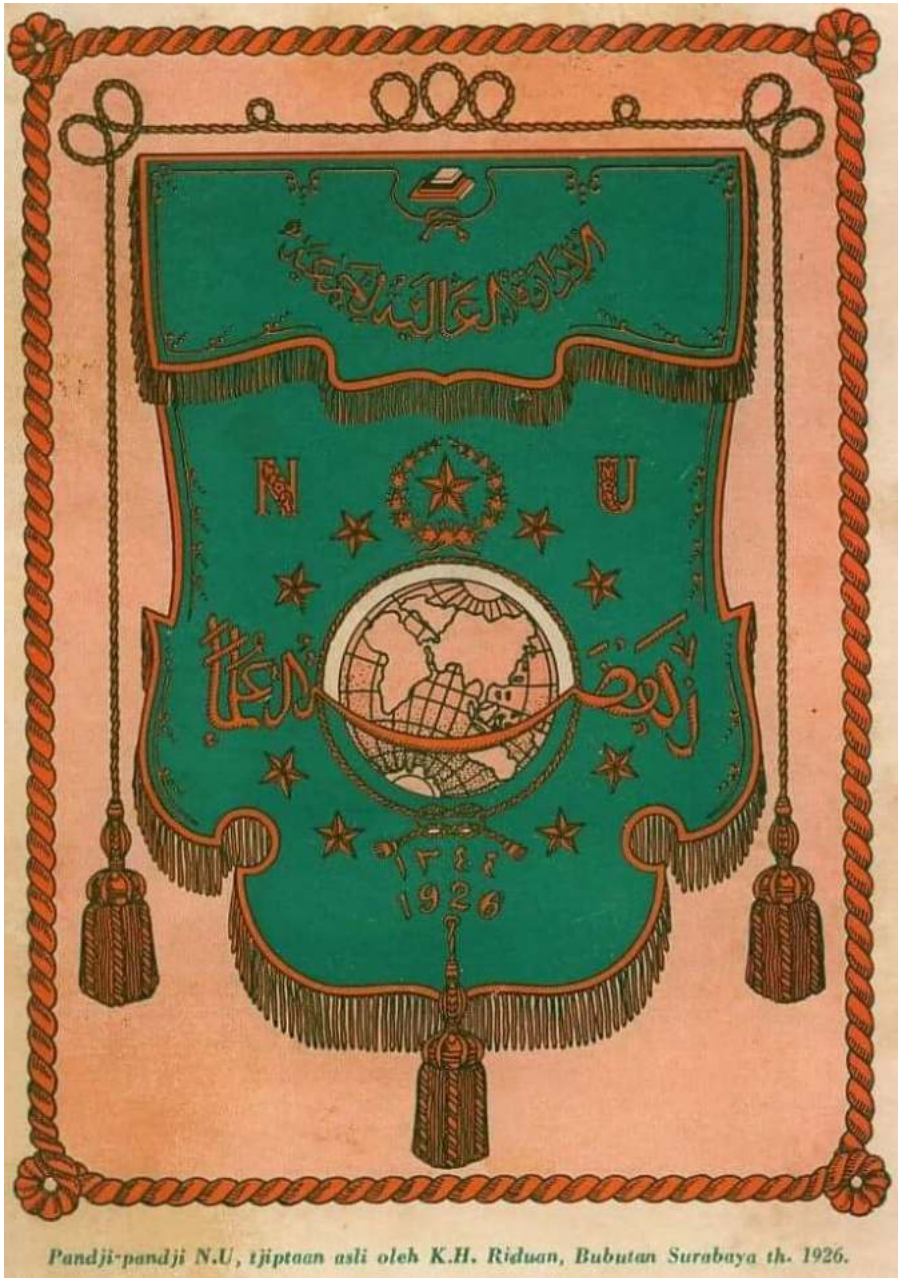

Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

PEDOMAN MADRASAH DINIYAH
NAHDLATUL ULAMA

Penyusun :
Div. Madrasah Diniyah RMI PWNU Jateng

Penanggung Jawab:
Ketua RMI PWNU Jateng (KH. Nur Machin)

Foto Ilustrasi Sampul:
Santri PP. Al-Uswah, Gunungpati, Kota Semarang

Desain & Layout:
Syahruddin Zakkiya

Cetakan Pertama, 2020
Cetakan Kedua, April 2021 (edisi revisi ke I)

Ukuran Buku: A5
Halaman: IV + 45

Diterbitkan oleh:
Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI)
Pengurus Wilayah NU Jawa Tengah
Kantor: Jl. Dr. Cipto 180 Semarang 50125 (024) 76438474
Email: rmipwnujateng@gmail.com

SAMBUTAN RAIS SYURIYAH PWNU JAWA TENGAH

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia sehingga Buku Pedoman Madrasah Diniyah Nahdlatul Ulama telah diselesaikan. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para shahabat.

Buku pedoman ini merupakan pegangan penting bagi para pengelola Madrasah Diniyah di daerah, dalam pengelolaan administrasi maupun kurikulum Pendidikan Madrasah Diniyah agar mendapatkan gambaran secara jelas dalam Pengelolaan Madrasah Diniyah Nahdlatul Ulama. Tentunya, naskah Pedoman ini telah dikaji secara mendalam, walaupun tidak lepas dari kekurangan.

Semboyan *Tafaqquh fiddin* (memperdalam ilmu agama) menjadi kewajiban sebagian masyarakat. Harus ada generasi yang terus melanjutkan estafet pengetahuan *kutubut turats* melalui Madrasah Diniyah Nadlatul Ulama. Kemudian, dilanjutkan pada jenjang pondok pesantren untuk lebih menguatkan semangat memahami lebih detil tentang agama.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun dan pihak-pihak yang membantu terselesainya buku pedoman ini khususnya, kepada Rabithah Ma'ahid Islamiyyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Tengah yang telah menerbitkan buku Pedoman Madrasah Diniyah Nahdlatul Ulama. Semoga amal jariyah ini diterima Allah SWT dan pedoman ini dapat bermanfaat.

Wallahul Muwafiq Ila Aqwamith Thariq

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 25 Maret 2021

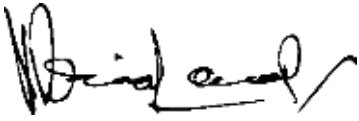

Rais Syuriyah PWNU Jateng

KH. Ubaidullah Shodaqoh

DAFTAR ISI

Halaman Cover i
Identitas Buku ii
Sambutan Rais Syuriyah PWNU Jawa Tengah iii
Daftar Isi iv
BAB I: Pendahuluan
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 2
C. Tujuan 3
D. Tipe, Target dan Jenjang Madrasah Diniyah NU 3
E. Peran, Tugas dan Strategi RMI NU 4
F. Standar Pengelolaan Madrasah Diniyah NU 5
BAB II: Pengertian, Kedudukan, Tujuan dan Fungsi Madin NU
A. Pengertian 7
B. Kedudukan 7
C. Tujuan 7
D. Fungsi 8
BAB III: Pendirian dan Pendataan Madrasah Diniyah NU
A. Pendirian dan Persyaratan Perizinan 9
B. Pendataan 10
BAB IV: Kurikulum, Kitab Ajar, Kompetensi Lulusan, Sistem Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar Pada Madrasah Diniyah NU
A. Kurikulum 11
B. Struktur Kurikulum 11
C. Kitab Ajar Madrasah Diniyah NU.....16
D. Kompetensi Lulusan 26
E. Sistem Pembelajaran 28
F. Evaluasi Pembelajaran 31
BAB V: Logo Madrasah Diniyah NU dan Filosofinya 34
BAB VI: Stempel, Kop Surat dan Papan Nama 41
BAB V: Penutup 44

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang sudah dikenal sejak awal perkembangan Islam di Nusantara. Pengajaran pendidikan Islam saat itu berkembang melalui surau-surau yang dikelola oleh para kyai kampung maupun para kyai di lembaga pondok pesantren.

Pada perkembangan berikutnya, sebagian Lembaga pendidikan keagamaan yang beragam tersebut bersentuhan dengan metode pendidikan klasikal meodern yang berprogram. Proses ini kemudian mendorong lahirnya istilah "madrasah diniyah" atau "pendidikan diniyah". Masyarakat Islam di berbagai tempat menyelenggaraKan dan mengembangkan pendidikan model ini dengan semangat kemandirian dan ketulusan yang didasari kesadaran akan pentingnya pemahaman dan penanaman nilai-nilai agama bagi para peserta didik. Butuh waktu yang tidak sedikit hingga akhirnya, madrasah diniyah dan berbagai model pendidikan sejenisnya mendapatkan pengakuan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional.

Dalam PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa pendidikan Madrasah Diniyah merupakan pendidikan keagamaan non-formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan sistem kurikulumnya diserahkan kepada lembaga penyelenggara sesuai dengan kondisi lingkungannya.

Hasil Muktamar NU ke-32 tahun 2010 di Makasar dan Muktamar NU ke-33 Tahun 2015 di Jombang memberikan wewenang kepada RMI untuk mengelola pesantren dan pendidikan keagamaan. Sebagai tindak lanjut atas hasil muktamar tersebut maka PWNU Jawa Tengah menerbitkan surat edaran pada tahun 2017 yang ditujukan kepada PCNU se Jawa Tengah tentang pembenahan pengelolaan madrasah diniyah. Dalam rangka melaksanakan amanat PWNU tersebut maka RMI PWNU Jawa Tengah menyusun pedoman serta konsep Madrasah Diniyah NU.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Buku Pedoman Madrasah Diniyah NU ini berdasarkan pada :

1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 1992 tentang Peran Serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam;
6. Hasil Muktamar NU ke-32 tahun 2010 di Makasar dan Hasil Muktamar NU ke-33 tahun 2015 di Jombang tentang kewenangan RMI NU untuk mengelola pesantren dan pendidikan keagamaan;
7. Surat Edaran PWNU Jawa Tengah nomor: PW.11/594/C/X/2017 tanggal 28 Muharram 1439 H perihal Pembenahan Pengelolaan Madrasah Diniyah.

C. TUJUAN

Tujuan diterbitkannya buku pedoman ini adalah :

1. Memberikan pedoman bagi para penyelenggara dan pengelola madrasah diniyah dibawah naungan NU terkait prosedur pendirian, penyelenggaraan dan kurikulum ;
2. Memberikan panduan tata kelola Madin, baik dalam konteks kelembagaan, sumber daya manusia, administrasi, keuangan, dan jejaring social
3. Menyamakan pemahaman terhadap konsep penyelenggaraan Madrasah Diniyah NU;
4. Mengkoordinasikan dengan pengurus NU setempat dalam pelaksanaan pendidikan diniyah NU

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai adalah agar madrasah diniyah dapat menjalankan peran dan fungsinya secara maksimal sebagai pusat pengkaderan bercirikan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdhiyyah*.

D. TIPE, TARGET DAN JENJANG MADRASAH DINIYAH NU

Madrasah Diniyah (Madin) NU terdiri dari 2 (dua) macam, yaitu:

1. Madin yang dikelola pesantren dengan kurikulum mandiri yang dikembangkan oleh pesantren dengan ciri khasnya. Targetnya adalah *tafaqquh fiddin* (pendalaman ilmu agama) yang mempersiapkan lahirnya *faqiih fi mashalihil khalqi* (paham, peka dan peduli terhadap kemaslahatan dan kesejahteraan makhluk). Jenjang pendidikan Madin tipe ini bervariasi sesuai dengan visi dan misi pesantren;
2. Madin yang dikelola oleh masyarakat, target utamanya adalah tafaqquh fiddin, membentuk Akhlakul Karimah dan memperkuat ideologi *Aswaja An-Nahdliyyah*.

Madin ini terdiri dari: Madin Awaliyyah/ ula: lama belajar 4 atau 6 tahun, Wustha: 2 atau 3 tahun, dan Ulya: 2 atau 3 tahun. Kedudukan Madin tipe ini berada di kampung-kampung/ masyarakat umum.

E. PERAN, TUGAS DAN STRATEGI RMI NU

RMI NU memiliki peran sebagai pengarah dan pengendali mutu terhadap Madin, khususnya Madin RMI NU tipe kedua yaitu madin yang ada di kampung- kampung/masyarakat umum yang saat ini dikenal dengan istilah Madrasah Diniyah Takmiliyah. Sedangkan Madin tipe pertama termasuk kategori pendidikan pesantren yang pembelajarannya *include* dalam kegiatan pesantren.

Adapun tugas RMI NU adalah :

1. Memberikan panduan sebagai rujukan akan ciri khas Madrasah Diniyah beridentitas NU, khususnya dalam hal kurikulum;
2. Menghimbau kepada Madin sebagaimana tipe kedua yang berada di bawah naungan NU untuk bergabung dalam wadah RMI NU;
3. Mengembangkan Madin NU bercirikan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdhiyyah* dalam rangka mendidik kader-kader NU masa depan.

Strategi Pengelolaan terhadap Madin NU, antara lain:

1. Legalisasi Madin NU (Ijin Operasional dan pendataan Madin);
2. Penyelarasan kurikulum Madin NU
3. Pembuatan soal khusus mapel Aswaja An Nahdhiyyah;
4. Penerbitan ijazah;
5. Menyelenggarakan haflah akhirussanah;
6. Identitas dan Papanisasi Madin NU;

7. Memfasilitasi kegiatan pengembangan Madin, seperti lomba, pelatihan dan workshop;
8. Membantu akses pendanaan.

F. STANDAR PENGELOLAAN MADIN NU

Pengelolaan Madin NU seharusnya memenuhi standar yang ditetapkan agar dapat menhasilkan out put/ mutakharij/lulusan sebagaimana yang ditargetkan. Standar Pendidikan Madin NU adalah suatu kriteria atau standar minimal terkait pelaksanaan sistem pendidikan diniyah.

Adapun fungsi dari standar Pendidikan ini adalah sebagai acuan/ dasar dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan diniyah NU yang berkualitas dengan memperhatikan 9 standar pendidikan, yaitu:

1. **Standar isi** : mencakup visi, misi, tujuan, strategi, profil lulusan, prospek masa depan, dan cakupan kurikulum secara lengkap;
2. **Standar kompetensi lulusan**: pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan santri Madin NU menggunakan Standar Kompetensi Lulusan. Hal-hal yang diatur dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mencakup standar kompetensi lulusan minimal, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran;
3. **Standar proses**: dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, dan memotivasi santri untuk aktif berpartisipasi. Proses belajar-mengajar ini juga memberikan ruang bagi kreativitas, prakarsa, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, dan perkembangan psikologis/ fisik para santri.

4. **Standar sarana prasarana**: semua Madin NU seharusnya dilengkapi dengan sarana pendidikan seperti media pendidikan, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, perabot, dan perlengkapan lainnya dan juga harus dilengkapi dengan prasarana pendidikan seperti lahan, ruang kelas, ruang guru, ruang dan kepala, ruang perpustakaan, dan prasarana pendukung lainnya;
5. **Standar pengelolaan**: menggunakan prinsip manajemen berbasis madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan dan akuntabilitas didasarkan pada perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, evaluasi, kepemimpinan dan sistem informasi manajemen.
6. **Standar pembiayaan**: meliputi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Kemampuan memaksimalkan pendapatan dari santri APBD, dan Baznas harus ditingkatkan;
7. **Standar penilaian**: penilaian hasil belajar oleh gurudan penilaian hasil belajar oleh lembaga Madin yang mencakup segi keilmuan, akhlakul karimah dan penerapan ilmu dalam amaliyah santri;
8. **Standar pendidik dan tenaga kependidikan**: guru harus mempunyai kualifikasi akademik dan memiliki kompetensi ilmu keagamaan, sehat rohani dan jasmani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan Madin NU;
9. **Standar ke-NU-an**, yang mengokohkan ideologi Aswaja An-Nahdliyyah yang harus melekat pada jiwa guru, santri, dan pengelola.

BAB II

PENGERTIAN, KEDUDUKAN, TUJUAN DAN FUNGSI MADRASAH DINIYAH NU

A. Pengertian

Madrasah Diniyah (Madin) NU adalah satuan pendidikan keagamaan Islam nonformal yang menyelenggarakan pendidikan diniyah berjenjang yang berhaluan ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah.

B. Kedudukan

Madrasah Diniyah NU merupakan pendidikan keagamaan berbasis masyarakat yang berada di bawah naungan Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) NU kabupaten/kota dan atau kecamatan.

C. Tujuan

Penyelenggaraan Madin NU bertujuan untuk:

1. Memberikan bekal pemahaman keagamaan dan kebangsaan kepada santri agar dapat mengembangkan kehidupannya sebagai:
   a) Muslim yang beriman, bertaqwa, beramal saleh dan berakhlakul karimah;
   b) Warga negara Indonesia yang berkepribadian dengan paham kebangsaan/ nasionalisme, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohani
2. Membina santri agar memiliki pengalaman pembelajaran yang konstruktif, praktik beribadah, sifat, sikap dan perilaku terpuji serta memperkuat ideologi *Aswaja An-Nahdliyyah*.
3. Mempersiapkan santri untuk dapat mengikuti pendidikan madrasah diniyah jenjang berikutnya/ jenjang pendidikan pondok pesantren.

D. Fungsi

Fungsi Madin NU adalah :

1. Penyelenggaraan pendidikan diniyah, meliputi al- Qur'an dan Tajwid, Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, Bahasa Arab, Nahwu, sharaf,*Aswaja An Nahdhiyyah*, materi pemahaman kebangsaan serta pembiasaan akhlakul karimah;
2. Penyiapan kader NU yang berakhlakul karimah yang berorientasi pada *Aswaja An Nahdhiyyah* dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi;

BAB III
PENDIRIAN DAN PENDATAAN
MADRASAH DINIYAH NU

A. PENDIRIAN DAN PERSYARATAN PERIZINAN

Pendirian dan penyelenggaraan Madrasah Diniyah NU terbuka bagi seluruh kelompok masyarakat yang memiliki komitmen terhadap Nahdhatul Ulama dengan mempertimbangkan ketersediaan sarana prasarana dan tenaga pendidik yang kompeten di bidang agama.Selanjutnya menyampaikan kepada Pengurus RMI PCNU setempat atas pendirian Madrasah Diniyah NU.

Adapun izin operasional resmi penyelenggaraan diajukan kepada Kementerian Agama tingkat kabupaten/ kota setempat setelah memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Tersedia tenaga pengelola, terdiri dari:
   a) Kepala Madrasah Diniyah Minimal lulusan Madrasah Aliyah dan/Pondok Pesantren yang memiliki kompetensi ilmu keagamaan;
   b) Guru, sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan latar belakang minimal lulusan Madrasah Aliyah dan/ Pondok Pesantren yang memiliki kompetensi ilmu keagamaan;
   c) Tenaga Administrasi, sekurang-kurangnya 1 (satu) orang.
2. Tersedia tempat belajar dan kelengkapannya;
3. Memiliki santri sekurang-kurangnya 15 (lima belas) orang;
4. Bersedia dan sanggup menyelenggarakan dan mengelola Madrasah Diniyah dibuktikan dengan surat pernyataan.

5. Bersedia dan sanggup menyelenggarakan dan mengelola Madrasah Diniyah bercirikan *Aswaja An Nahdhiyyah* dibuktikan dengan surat pernyataan dari Kepala Madrasah Diniyah NU.

B. PENDATAAN

Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang RMI NU melakukan pendataan terhadap madrasah diniyah di bawah naungannya untuk mengetahui jumlah madrasah diniyah di bawah naungan RMI NU baik di wilayah Jawa Tengah maupun di kabupaten/kota. Pendataan dilakukan dengan mengisi data via aplikasi Madin NU.

BAB IV
KURIKULUM, KITAB AJAR, KOMPETENSI LULUSAN, SISTEM PEMBELAJARAN DAN EVALUASI HASIL BELAJAR PADA MADRASAH DINIYAH NU

A. KURIKULUM

Kurikulum merupakan unsur paling penting dalam pendidikan, selain guru dan peserta didik. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Kurikulum Madrasah Diniyah NU yang akan dikembangkan memiliki kekhasan tersendiri yaitu berbasis *kutub al turats* juga bercirikan *Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdhiyyah*. Kurikulum Madrasah Diniyah ini disusun sesuai dengan jenjang pendidikan yang ada yaitu:

1. Kurikulum Tingkat Awwaliyah yang ditempuh dalam 4 atau 6 tahun masa belajar;
2. Kurikulum Tingkat Wustha yang ditempuh dalam 2 atau 3 tahun;
3. Kurikulum Tingkat Ulya yang ditempuh dalam 2 atau 3 tahun.

B. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum adalah kerangka umum program pengajaran yang diberikan pada tiap tingkat dan jenjang pendidikan Madrasah Diniyah NU yang meliputi satuan mata pelajaran yang diberikan pada Madrasah Diniyah berikut frekuensi dan alokasi waktunya dalam satu minggu minimal 18 jam pelajaran.

Struktur Kurikulum Madin NU dengan masa belajar
6 tahun, 3 tahun dan 3 tahun adalah sebagai berikut :

Struktur Kurikulum Madin NU Tingkat Awwaliyah / Ula

No.	Mata Pelajaran	Awwaliyah/ Ula					
		I	II	III	IV	V	VI
Keagamaan							
1	Al Qur'an	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Tajwid	–	✓	✓	✓	–	-
3	Hadits	-	-	–	✓	✓	✓
4	Tauhid	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Akhlaq	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Fiqih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Tarikh Islam	–	-	–	✓	✓	✓
8	Aswaja An Nahdliyyah	–	-	✓	✓	✓	✓
Bahasa							
8	Bahasa Arab	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Nahwu	-			✓	✓	✓
	Sharaf	-			✓	✓	✓
Muatan Lokal							
9	Muatan Lokal						
	a.	-					
	b.	–					
	c.						
JumlahMapel		5	6	7	11	10	10

Struktur Kurikulum Madin NU Tingkat Wustha

No.	Mata Pelajaran	Wustha		
		I	II	III
Keagamaan				
1	Tafsir	✓	✓	✓
2	Tajwid	-	-	-
3	Hadits	✓	✓	✓
4	Tauhid	✓	✓	✓
5	Akhlaq	✓	✓	✓
6	Fiqih	✓	✓	✓
7	IlmuFaraid/ mawaris			✓
8	Aswaja An Nahdliyyah	✓	✓	✓
Bahasa				
	Nahwu	✓	✓	✓
	Sharaf	✓	✓	-
Muatan Lokal				
9	Muatan Lokal			
	a.			
	b.			
	c.			
JumlahMapel		8	8	8

Struktur Kurikulum Madin NU Tingkat Ulya

No.	Mata Pelajaran	Ulya		
		I	II	III
Keagamaan				
1	Tafsir	✓	✓	✓
2	Ilmu Tafsir	✓	✓	-
3	Hadits	✓	✓	✓
4	Ilmu Hadis	✓	✓	-
5	Tauhid	✓	✓	–
6	Ilmu ‘Arudh			✓
7	Fiqih	✓	✓	
8	UshulFiqh	✓	✓	
9	QawaidulFiqh			✓
Bahasa				
10	Bahasa Arab			
11	Nahwu& Sharaf	✓	✓	✓
12	Balaghah	✓	✓	✓
13	IlmuMantiq	-	–	✓
Muatan Lokal				
9	Muatan Lokal			
	a.			
	b.			
	c.			
JumlahMapel		9	9	7

Adapun struktur Kurikulum Madin NU Tingkat Ula, Wustha dan Ulya dengan masa belajar 4 tahun, 2 tahun dan 2 tahun adalah sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Awwaliyah/ Ula				Wustha		Ulya	
		I	II	III	IV	I	II	I	II
Keagamaan									
1	Al Qur'an	5	5	4	4	3	3	2	2
2	Hadits	1	1	2	2	2	2	2	2
3	Aqidah	1	1	1	1	1	1	2	2
4	Akhlaq	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Fiqih	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Tarikh Arab	1	1	1	1	2	2	2	2
7	Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Aswaja	1	1	1	1	1	1	1	1
Muatan Lokal									
8	Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Arab Pegon								
	b. Imla								
	c. dll								
Jumlah JPL		18	18	18	18	18	18	18	18

Ketentuan alokasi waktu untuk setiap jam pelajaran dari mata pelajaran tersebut adalah :

1. MDA Kelas I adalah 30 menit
2. MDA Kelas II s.d. VIMDA adalah 40 menit
3. MDW Kelas I s.d. IIIMDW adalah 45 menit
4. MDU Kelas I s.d. IIIMDUadalah 45 menit

Adapun program pengembangan diri dan pembiasaan akhlakul karimah diberikan melalui kegiatan- kegiatan yang mengakomodasi minat, bakat dan potensi santri seerta penciptaan lingkungan religius di Madrasah Diniyah NU. Program ini dijalankan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan Diniyah NU diluar pembelajaran.

C. KITAB AJAR MADRASAH DINIYAH NU

Kitab ajar yang digunakan dalam pembelajaran madrasah diniyah Nahdlatul Ulama berbasis Kutub *Al Turats*, yaitu dengan menggunakan kitab-kitab kuning, agar dalam pengajarannya mendapatkan berkah dari para ulama yang mengarang kitab tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan referensi kitab-kitab kuning juga dimaksudkan untuk melatih santri madin terbiasa membaca dan menulis dengan teks arab.

Selain itu, madrasah diniyah Nahdlatul Ulama mengajarkan agar anak-anak menjadi tahu dan senang dalam mengaji. Hal ini berkaitan erat dengan materi kepesantrenan yang harus ditekankan dalam pengajaran. Salah satu keberhasilan alumni / mutakharrijin adalah mampu mengamalkan ilmunya dan melanjutkan mengaji di pondok pesantren.

Adapun referensi kitab-kitab ajar tersebut adalah sebagai berikut :

منهج التعليم بالمدرسة الدينية نهضة العلماء

المستوى الأولى ست سنوات

القسم الأوّل

١	ألقرآن	ألجزء الثالثون من القرآن الكريم
٢	توحيد	عقيدة المبتدئين – لأستاذ أحمد جزولى
٣	أخلاق	عودي سوسيلوو – لكياهي حاج بشري مصطفى
٤	فقه	فصلاتن – لكياهي حاج رادين أسنوي قدس
٥	اللغة ألعربية	رأس سيراه – للمعهد ليربايا

القسم الثاني

١	ألقرآن	ألجزء الثالثون من القرآن الكريم
٢	تجويد	فعنلان داسار علم تجويد
٣	توحيد	توحيد جوان – لكياهى حاج أسنوي قدس
٤	أخلاق	ميترا سيجاتى – لكياهى حاج بشري مصطفى
٥	فقه	فصلاتن – لكياهي حاج رادين أسنوي قدس
٦	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء أول

القسم الثالث

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	شفاء الجنان
٣	توحيد	دروس العقائد الدينية جزء١ لسيد العلامة عبدالرحمن بن سقاف
٤	أخلاق	ألالا – ليربايا كديري
٥	فقه	المبادى الفقهية جزء١
٦	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٢ – الدكتور محمود إسماعيل
٧	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الرابع

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	تحفة الأطفال فى علم التجويد – لسليمان الزمزوري
٣	حديث	الأحاديث الصحيحة
٤	توحيد	دروس العقائد الدينية جزء ٢ لسيد العلامة عبد الرحمن بن سقاف
٥	أخلاق	أخلاق للبنين جزء ١ – لعمر بن أحمد بارجاء
٦	فقه	المبادى الفقهية جزء ٢
٧	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ١
٨	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٣ – الدكتور محمود إسماعيل
٩	نحو	سلم المبتدي
١٠	صرف	الأمثلة التصريفية (الإصطلاحي) للشيخ محمد معصوم
١١	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الخامس

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	هداية المستفيد
٣	حديث	متن الأربعين النواوي
٤	توحيد	عقيدة العوام
٥	أخلاق	أخلاق للبنين جزء ٢ – لعمر بن أحمد بارجاء
٦	فقه	سفينة الصلاة
٧	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ٢
٨	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٤ – الدكتور محمود إسماعيل
٩	نحو	الثمار الجنية
١٠	صرف	الأمثلة التصريفية (اللغوي) للشيخ محمد معصوم
١١	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم السادس

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	حديث	متن الأربعين النواوي
٣	توحيد	الخريدة البهية – للفقير أحمد المشهور بالدرديري
٤	أخلاق	وصايا الآباء للأبناء – الشيخ محمد شاكر
٥	فقه	سفينة النجا
٦	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ٣
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٥ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	نحو	متن الآجرومية
٩	صرف	متن التصريف ألعزّي – عز الدين أبي الفضائل
١٠	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

المستوى الوسطى ثلاث سنوات

القسم الأوّل

١	تفسير	تفسير الجلالين لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	بلوغ المرام – للإمام الحافظ ابن حجر العسقلاني
٣	توحيد	قطر الغيث – لمحمد بن عمر نواوي الجاوي
٤	أخلاق	تعليم المتعلم – للإمام برهان الدين الزرنوجي
٥	فقه	بافضل/ المقدمة الحضرمية الفقيه عبدالله بن عبدالرحمن بافضل الحضرمي
٦	تاريخ الإسلام	تاريخ الحوادث والأحوال النبوية لسيد محمد بن سيد علوي المالكي
٧	نحو	العمريطي – للشيخ شرف الدين يحي العمريطي
٨	صرف	نظم المقصود – لأحمد بن عبد الرحيم الطهطاوي
٩	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثاني

١	تفسير	تفسير الجلالين لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	بلوغ المرام – للإمام الحافظ ابن حجر العسقلاني
٣	توحيد	جواهر الكلامية طاهر بن صالح الجزائري
٤	أخلاق	تعليم المتعلم – للإمام برهان الدين الزرنوجي
٥	فقه	فتح القريب المجيب – لمحمد بن قاسم الغزي
٦	تاريخ الإسلام	تاريخ الحوادث والأحوال النبوية لسيد محمد بن سيد علوي المالكي
٧	نحو	العمريطي – للشيخ شرف الدين يحي العمريطي
٨	صرف	قواعد الإعلال
٩	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثالث

١	تفسير	تفسير الجلالين لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	بلوغ المرام – للإمام الحافظ ابن حجر العسقلاني
٣	توحيد	تيجان الدراري – الشيخ أبو عبد المعطى محمد نواوي
٤	أخلاق	تعليم المتعلم – للإمام برهان الدين الزرنوجي
٥	فقه	فتح القريب المجيب – لمحمد بن قاسم الغزي
٦	تاريخ الإسلام	تاريخ الحوادث والأحوال النبوية لسيد محمد بن سيد علوي المالكي
٧	نحو	ألفية إبن مالك – محمد بن عبدالله بن مالك
٨	علم الفرائض	علم الموارث / عدة الفارض
٩	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

المستوى العليا ثلاث سنوات

القسم الأوّل

١	تفسير	تفسير الجلالين – لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	علم التفسير	علم التفسير
٣	حديث	رياض الصالحين – أبو زكريا محي الدين النواوي
٤	علم الحديث	منحة المغيث – الحافظ حسن المسعودي
٥	توحيد	كفاية العوام – محمد فضالي الأزهري
٦	فقه	فتح المعين – أحمد زين الدين المليباري
٧	أصول الفقه	تسهيل الطرقات
٨	نحو صرف	ألفية إبن مالك – محمد بن عبدالله بن مالك
٩	علم البلاغة	جوهر المكنون
١٠	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثاني

١	تفسير	تفسير الجلالين – لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	علم التفسير	قواعد الأساسية في علوم القرآن لسيد محمد بن سيد علوي المالكي
٣	حديث	رياض الصالحين – أبو زكريا محي الدين النواوي
٤	علم الحديث	قواعد الأساسية فى علوم الحديث لسيد محمد بن سيد علوي المالكي
٥	توحيد	كفاية العوام – محمد فضالي الأزهري
٦	فقه	فتح المعين – أحمد زين الدين المليباري
٧	أصول الفقه	السلّم
٨	نحو صرف	ألفية إبن مالك – محمد بن عبدالله بن مالك
٩	علم البلاغة	جوهر المكنون
١٠	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثالث

١	تفسير	تفسير الجلالين – لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	رياض الصالحين – أبو زكريا محي الدين النواوي
٣	فقه	فتح المعين – أحمد زين الدين المليباري
٤	قواعد الفقهية	نظم فرائد البهية
٥	علم العروض	نظم العروض
٦	علم البلاغة	جوهر المكنون
٧	علم المنطق	السلم المنورق
٨	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

المستوى الأولى أربع سنوات

القسم الأوّل

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	شفاء الجنان
٣	توحيد	دروس العقائد الدينية جزء١ لسيد العلامة عبدالرحمن بن سقاف
٤	أخلاق	ألالا – ليربايا كديري
٥	فقه	المبادى الفقهية جزء١
٦	اللغة ألعربية	رأس سيراه – ليربايا كديري
٧	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثاني

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	تحفة الأطفال فى علم التجويد – لسليمان الزمزوري
٣	حديث	الأحاديث الصحيحة

٤	توحيد	دروس العقائد الدينية جزء ٢ لسيد العلامة عبد الرحمن بن سقاف
٥	أخلاق	أخلاق للبنين جزء ١ – لعمر بن أحمد بارجاء
٦	فقه	المبادى الفقهية جزء ٢
٧	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ١
٨	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ١ – الدكتور محمود إسماعيل
٩	نحو	سلم المبتدي
١٠	صرف	الأمثلة التصريفية – للشيخ محمد معصوم
١١	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثالث

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	تجويد	هداية المستفيد
٣	حديث	متن الأربعين النواوي
٤	توحيد	عقيدة العوام
٥	أخلاق	أخلاق للبنين جزء ٢ – لعمر بن أحمد بارجاء
٦	فقه	سفينة الصلاة
٧	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ٢
٨	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٢ – الدكتور محمود إسماعيل
٩	نحو	الثمار الجنية
١٠	صرف	الأمثلة التصريفية – للشيخ محمد معصوم
١١	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الرابع

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	حديث	متن الأربعين النواوي

٣	توحيد	الخريدة البهية – للفقير أحمد المشهور بالدرديري
٤	أخلاق	وصايا الآباء للأبناء – الشيخ محمد شاكر
٥	فقه	سفينة النجا
٦	تاريخ الإسلام	خلاصة نور اليقين جزء ٣
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٣ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	نحو	متن الآجرومية
٩	صرف	الأمثلة التصريفية – للشيخ محمد معصوم
١٠	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

المستوى الوسطى سنتان

القسم الأوّل

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	حديث	بلوغ المرام – للإمام الحافظ ابن حجر العسقلاني
٣	توحيد	الجواهر الكلامية
٤	أخلاق	آداب العالم والمتعلم
٥	فقه	بافضل/ المقدمة الحضرمية الفقيه عبدالله بن عبدالرحمن بافضل الحضرمي
٦	تاريخ الإسلام	دروس التاريخ الإسلامي جزء ١
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٤ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثاني

١	ألقرآن	القرآن الكريم
٢	حديث	بلوغ المرام – للإمام الحافظ ابن حجر العسقلاني
٣	توحيد	تيجان الدراري
٤	أخلاق	آداب العالم والمتعلم

٥	فقه	فتح القريب المجيب – لمحمد بن قاسم الغزي
٦	تاريخ الإسلام	دروس التاريخ الإسلامي جزء ٢
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٥ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

المستوى العليا سنتان

القسم الأوّل

١	تفسير	تفسير الجلالين لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	رياض الصالحين – أبو زكريا محي الدين النواوي
٣	توحيد	كفاية العوام – محمد فضالي الأزهري
٤	أخلاق	تعليم المتعلم – للإمام برهان الدين الزرنوجي
٥	فقه	فتح المعين – أحمد زين الدين المليباري
٦	تاريخ الإسلام	دروس التاريخ الإسلامي
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٦ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

القسم الثاني

١	تفسير	تفسير الجلالين لمحمد المحلي وعبد الرحمن السيوطي
٢	حديث	رياض الصالحين – أبو زكريا محي الدين النواوي
٣	توحيد	كفاية العوام – محمد فضالي الأزهري
٤	أخلاق	تعليم المتعلم – للإمام برهان الدين الزرنوجي
٥	فقه	فتح المعين – أحمد زين الدين المليباري
٦	تاريخ الإسلام	دروس التاريخ الإسلامي
٧	اللغة ألعربية	العربية للناشئين جزء ٦ – الدكتور محمود إسماعيل
٨	أسواجا	أهل السنة والجماعة النهضية

D. KOMPETENSI LULUSAN

Kompetensi lulusan Madrasah Diniyah NU berarti kesatuan dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak santri sebagai dampak dari proses pendidikan yang diikutinya.

Secara umum, kompetensi lulusan Madrasah Diniyah NU terbagi kedalam 3 (tiga) bidang yaitu:

1. Pengetahuan (kognitif), yaitu:
   a) Santri memiliki pengetahuan tentang agama Islam secara lebih luas
   b) Santri memiliki pengetahuan tentang Bahasa Arab dan ilmualat secara lebih luas untuk memahami ajaran agama Islammelalui kitab-kitab kuning.
2. Pengamalan (psikomotorik), yaitu:
   a) Santri dapat mengamalkan ajaran agama Islam yang ditujukan dengan pengamalan ibadah yang berhaluan *ahlussunnah waljama'ah an nahdhiyyah* dan akhlakul karimah;
   b) Santri dapat belajar dengan cara yang baik;
   c) Santri dapat bekerja sama dengan orang lain dan dapat mengambil bagian secara aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat;
   d) Santri dapat menggunakan Bahasa Arab dan ilmualat dan dapat membaca dan memahami kitab berbahasa Arab;
   e) Santri dapat memecahkan masalah berdasarkan pengamalan dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan yang dikuasai berdasarkan ajaran agama Islam.
3. Bidang sikap dan akhlak (afektif), yaitu"
   a) Santri mencintai dan taat terhadap agama Islam dan bertekat untuk menyebarluaskannya;

b) Santri menghargai kebudayaan nasional dan kebudayaan lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam serta memiliki paham kebangsaan;
c) Santri memiliki sikap demokratis, tenggang rasa dan mencintai sesama manusia, bangsa serta lingkungan sekitarnya;
d) Santri mencintai ilmu pengetahuan dan semangat untuk memperdalamnya;
e) Santri terbiasa disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku;
f) Santri menghargai setiap pekerjaan dan usaha yang halal;
g) Santri menghargai waktu, bersikap hemat dan produktif.

Adapun kompetensi lulusan dari masing-masing jenjang adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi lulusan Madin Awaliyah
   a) Memiliki karakter seorang muslim, beriman, bertaqwa dan mewarnai kehidupannya dengan akhakul karimah.
   b) Memiliki haluan ahlussunnah waljama'ah an nahdhiyyah sebaga calon kader NU;
   c) Memiliki sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik.
   d) Memiliki kepribadian yang baik, percaya diri, serta sehat jasmani dan rohani.
   e) Memilki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah dan sifat-sifat terpuji yang berguna bagi pengembangan diri dan masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan Madin Wustha dan Ulya adalah sebagai berikut :
   a) Memiliki karakter seorang muslim, beriman, bertaqwa dan mewarnai kehidupannya dengan akhakul karimah
   b) Memiliki haluan ahlussunnah waljama'ah an nahdhiyyah sebagai kader NU
   c) Memiliki sikap sebagai warga negara Indonesia yang baik
   d) Memiliki kepribadian yang baik, percaya diri, serta sehat jasmani dan rohani
   e) Memilki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah dan sifat-sifat terpuji yang berguna bagi pengembangan kepribadiannya.
   f) Memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Allah SWT guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

E. SISTEM PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah NU mengintegrasikan penguasaan teori, pemantapan praktek, dan pembiasaan akhlakul karimah melalui suri tauladan (*uswatun hasanah*).

Sistem pembelajaran disusun secara efektif, efisien dan mampu mendorong santri untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran Madrasah Diniyah terbagi dalam dua kegiatan, yaitu kurikuler dan ekstrakurikuler.

D.1. Kegiatan Kurikuker

Kegiatan kurikuler meliputi kegiatan pembelajaran yang alokasi waktunya telah ditentukan dalam program. Kegiatan merupakan pelaksanaan kurikulum

yang telah ditetapkan. Kegiatan kuriluler merupakan kegiatan tatap muka antara santri dan guru, termasuk di dalamnya tugas mandiri, perbaikan dan pengayaan. Pelaksanakan kegitan kurikuler harus memperhatian beberapa hal berikut:

1. Waktu yang terjadwal dalam struktur kurikulum dan optimalisasi sarana dan media pembelajaraan yang dimiliki;
2. Standar kompetensi mata pelajaran dari masing-masing jenjang pendidikan;
3. Kesesuaian antara sifat mata pelajaran dengan sumber, media dan metodologi pembelajarannya;
4. Kesesuaian antara sifat karakteristik dan potensi masing-masing santri dengan sapek-aspek pembelajaran yang diterapkan dan diikuti.

Kegiatan kurikuler dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan klasikal

   Belajar klasikal ditunjukan untuk memberikan informasi atau pengantar dalam proses pembelajaran klasikal adalah komunikasi verbal yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan pokok materi/pembahasaan yang kemudian diikuti dengan dialog bersama santri.
2. Belajar kelompok

   Belajar kelompok terutama ditunjukan untuk mengembangkan keterampilan santri dalam mendalami dan mengembangkan materi pembelajaran. Selain itu, belajar kelompok bertujuan membangun kemampuan santri dalam berdiskusi, berdialog, dan membangun argumentasi keilmuan. Dengan belajar kelompok,

santri akan berkembang menjadi lebih aktif dan mampu berpikir kritis.

3. Pendekatan perorangan

   Belajar perorangan ditujukan untuk mampu menampung kegiatan perbaikan dan pengayaan. Perbaikan dan pengayaan mutlak dibutuhkan dalam proses pembelajaraan, karena potensi Santri sangat beragam. Diperlukan pendekatan khusus kepada Santri yang dimiliki karakteristik khusus dalam menangkap dan mencerna pengetahuan yang diajarkan.

Untuk memastikan tercapainya tujuan dari berbagai pendekatan tersebut, sesuai kebutuhan dan kesiapan santri, perlu dilakukan juga penugasan mandiri yang berguna bagi santri untuk lebih memperdalam waawasan dan pemahamannya terhadap mata pelajaran yang diikuti.

C.2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan dengan tujuan memperkuat aspek kognitif, psikomotorik dan efektif santri. Kegiatan ini dilakukan secara berkala dan terencana dengan memperhatian relevansinya terhadap pencapaian tujuan pendidikan, khususnya pendidikan Madrasah Diniyah. Bentuk-bentuk kegiatan harus terkait dengan pengembangan diri, baik kepribadian maupun keterampilan dibidang kegamaan. Oleh sebab itu, kegiatan-kegiatan keagamaan yang berjalan di lingkungan Madrasah Diniyah juga menjadi salah satu media bagi dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler ini.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Materi kegiatan yang dapat memberi pengayaan bagi santri;
2. Sejauh mungkin tidak terlalu membebani santri;
3. Memanfaatkan potensi santri dan lingkungan.

F. EVALUASI PEMBELAJARAN

Evaluasi (penilaian) pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengumpulkan bebagai informasi secara berkesinambungan, menyeluruh dan obyektif terhadaap proses dan hasil belajar santri yang dijadikan dasar untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

E.1 Prinsip Evaluasi

Prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran pada Madrasah Diniyah NU adalah sebagai berikut:

1. **Menyeluruh**

   Evaluasi pembelajaran tidak hanya diarahkan pada aspek pengetahuan dan pemahaman santri pengetahuan santri terhadap mata pelajaran, tetapi juga kemampuan pengamalan dan perubahan tingkah lakunya. Oleh sebab itu, seluruh aspek yang bisa dilihat dalam diri santri harus diperhatian, baik pengetahuan, sikap, perilaku keseharian, aktifitas pembelajaran dan kreatifitasnya secara individual maupun kolektif. Substansi penilaian harus mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.

2. **Berkesinambungan**
   Evaluasi pembelajaran dilakukan secara terencana, terhadap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang perubahan yang ada pada diri santri, sehingga terlihat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diikuti.
3. **Obyektif**
   Evaluasi pembelajaran harus dapat menggambarkan kondisi yang sebernarnya dari seluruh aspek yang dinilai, baik aspek kognitif, psikomotorik maupun efektif. Penilaian seperti ini sangat tergantung pada tingkat reliabilitas (keandalan) dan validitas (kesesuaian) instrumen atau alat penilaian yang digunakan. Oleh sebab itu, pembuatan instrumen penilaian harus dibuat secara hati-hati dan memperhatikan perkembangan aspek-aspek yang dinilai.

E.2. Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi pembelajaran meliputi semua komponen yang menyangkut proses dan hasil belajar santri, baik dalam kegiatan pembelajaran kurikuler maupun ekstrakurikuler.

E.3. Fungsi Evaluasi

Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk:

1. Memberikan umpan balik kepada guru sebagai dasar memperbaiki cara mengajar, mengadakan perbaikan bagi santri dalam hal cara belajar dan penggunaan waktu belajar;
2. Menentukan hasil kemajuan belajar santri yang diperlukan untuk laporan kepada orangtua, penentuan kenaikan kelas atau penentuan lulus tidaknya santri;

3. Menempatkan santri dalam situasi belajar yang tepat. Fungsi ini dimanfaatkan untuk mencarikan tempat duduk santri yang sesuai dengan kondisi fisiknya, menentukan anggota kelompok belajarnya yang serasi;
4. Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar santri dari segi psikologis, fisik, sosial dan lingkungan dan lain sebagainya. Fungsi ini sebagai dasar untuk memecahkan masalah kesulitan belajar santri serta dasar untuk melakukan bimbingan yang sebaik-baiknya.

E.4. Sistem Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam berbagai bentuk. Menurut tujuan pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk penilaian formatif (tes akhir bab pelajaran) dan sumatif (tes semester). Menurut jenisnya, bisa dilakukan evaluasi test dan non test, yakni pengamatan terhadap perilaku dan kinerja siswa. Adapun menurut waktunya, evaluasi dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian, ujian semester, ujian akhir semester, ujian akhir.

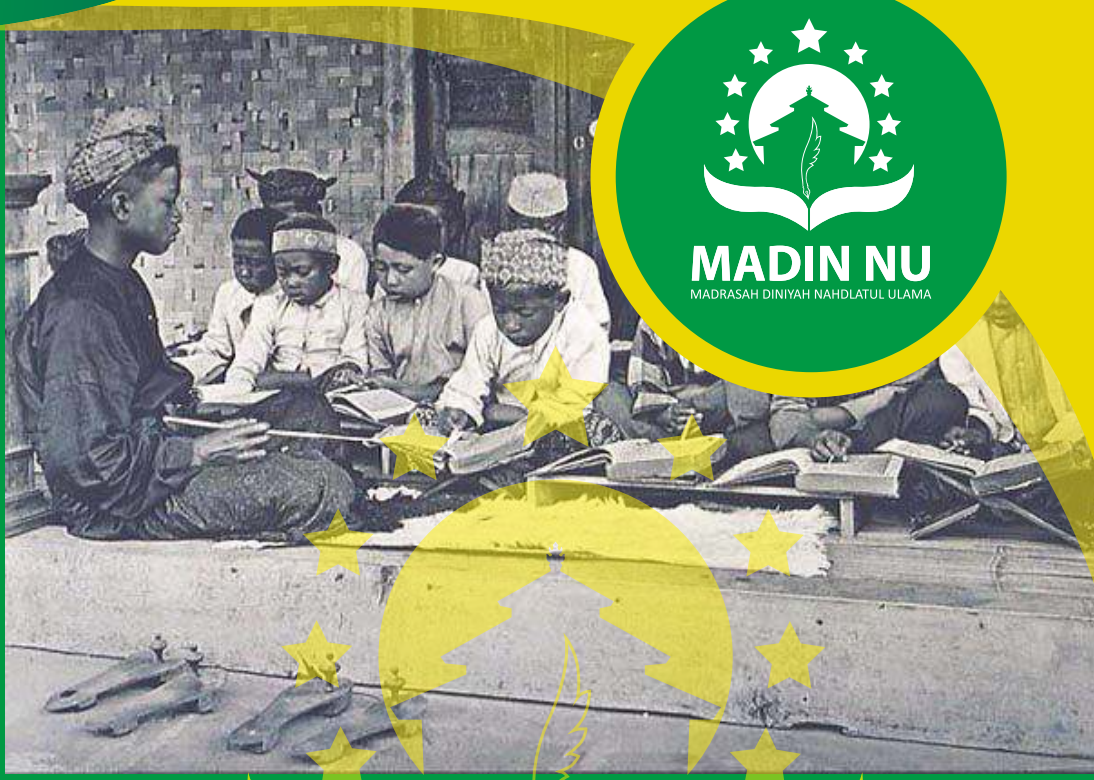

MADIN NU

MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

MADIN NU

MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

LOGO
MADRASAH DINIYAH
NAHDLATUL ULAMA

MADIN NU

MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

Filosofi Logo **MADIN NU**

Logo Madin NU direpresentasikan untuk sebuah lembaga ta'lim dibawah naungan Rabithah Ma'ahid Islamiyyah Nahdlatul Ulama (RMI NU), sebuah logo yang diharapkan akan mengangkat citra baik dan meneguhkan eksistensi Madin NU guna meningkatkan kualitas supaya mampu sebagai lembaga pendidikan yang kompetitif dan produktif dalam melahirkan generasi sholih dan akram serta pencetak tokoh penerus perjuangan para ulama aswaja di bumi Nusantara

Hijau
Kesuburan,
Tumbuh, regenerasi
Keteduhan dan Kedamaian.

Kuning
Kegemilangan, Cita-cita,
Masa Depan Cerah, Kewibawaan.

9 Bintang

Sembilan bintang sebagai tanda 9 sosok panutan
terdiri dari 1 bintang besar adalah Nabi Muhammad SAW.
4 bintang seimbol 4 khulafaur rosyidin
dan 4 ulama' madzhab aswaja

Siluet Jagad dan Masjid Agung Demak

Sembilan bintang sebagai tanda 9 sosok panutan
terdiri dari 1 bintang besar adalah Nabi Muhammad SAW.
4 bintang seimbol 4 khulafaur rosyidin
dan 4 ulama' madzhab aswaja

Pena

Pena dari bulu angsa dengan ujung mata pena tembaga sebagai simbol " melestarikan sesuatu hal yang baik terdahulu dan mengambil hal yang baik baru untuk kemaslahatan"
(almukhafadzatu ala qodimi sholih wal akhdu bil jadidi ashlah)

Kitab Terbuka

Terbukanya sumber ilmu dan hukum islam yang dianut aswaja yakni Alqur'an Al Hadits, Ijma' dan Qiyas

MADIN NU
MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

Font Roboto dan Calibri

Font jenis sans serif yang memiliki kesan dinamis lugas kuat dan keteguhan.

MADIN NU
MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

MADIN NU
MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA

VARIASI WARNA LOGO MADIN

VARIASI WARNA LOGO MADIN

Media terapan Logo
Official merchandise

FORMAT STEMPEL

Keterangan:
- Gambar tengah stempel : logo/simbol masing-masing Madin
- Diameter cetak stempel : 42mm
- Tinta : Hijau
- Font : Arial

KONSEP PAPAN NAMA

Keterangan Font:

- MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA : TRAJAN PRO
- KHOZINATUL ULUM : Arial
- Info Alamat & Media Sosial : Montserrat
- Ukuran papan : Panjang 120cm, Lebar 60cm

FORMAT KOP SURAT

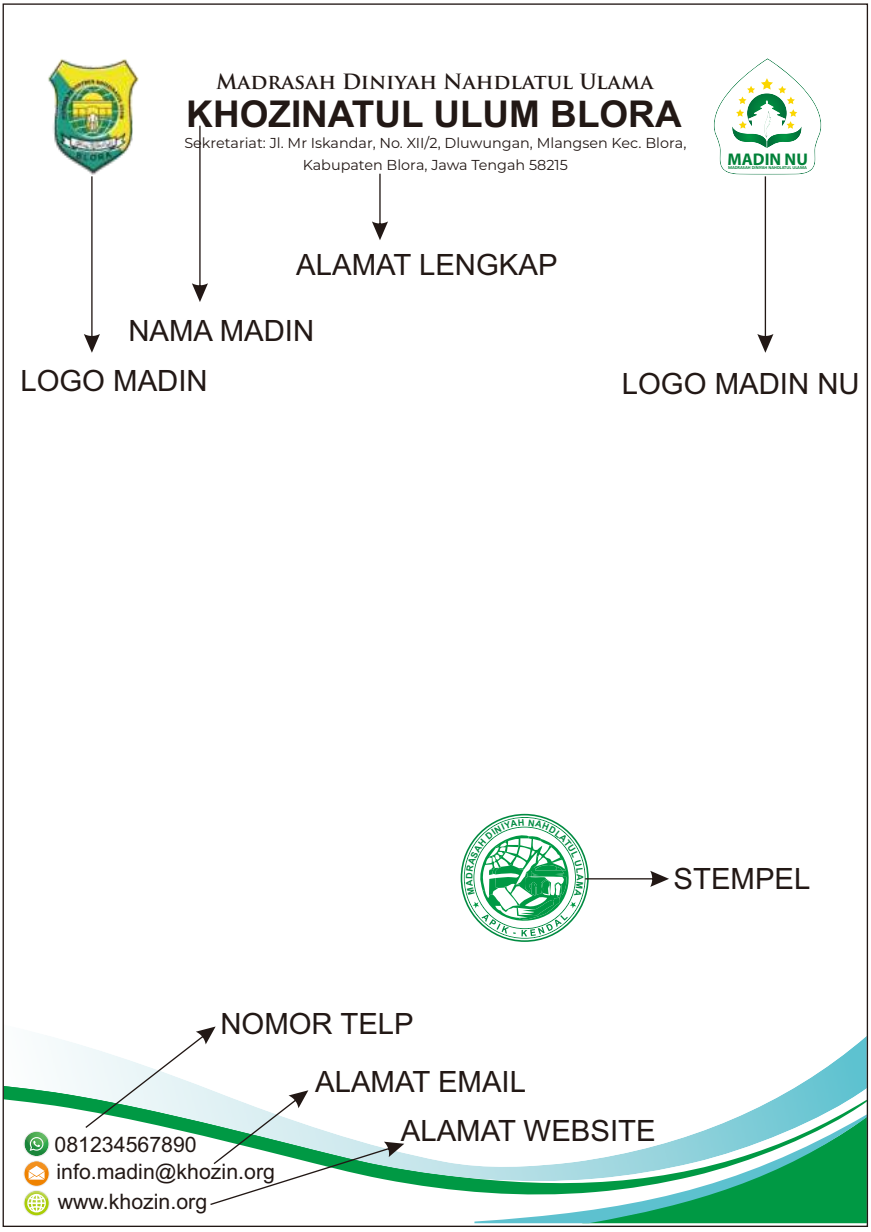

Keterangan Font :

- MADRASAH DINIYAH NAHDLATUL ULAMA : TRAJAN PRO
- KHOZINATUL ULUM : Arial
- Info Alamat & Media Sosial : Montserrat
- Font isi surat : Arial

BAB V
PENUTUP

Kehadiran lembaga-lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal seperti Madrasah Diniyah NU dalam hal ini sangat diperlukan untuk melengkapi pemahaman dan pengalaman keislaman santri dan utamanya adalah membentuk karakter akhlakul karimah. Bersama lembaga-lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal lainnya, Madrasah Diniyah NU memiliki peran sebagai agen pembentukan kepribadian generasi muda yang berjuang untuk menciptakan masyarakat Indonesia memiliki mental dan karakter yang dilandasi nilai dan norma agama (Islam) dan lebih khusus memiliki haluan ahlussunnah wal jama'ah an nahdhiyyah.

Harapannya buku Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah NU ini dapat dijadikan acuan bagi warga NU untuk menyelenggarakan Pendidikan berbasis Madrasah Diniyah, yang bernaung di bawah RMI NU sehingga pendidikan agama Islam menjadi lebih lengkap bagi siswa sekolah formal juga memiliki akhlakul karimah dan berhaluan Aswaja An Nahdhiyyah.

Semarang, 7 Januari 2020
Ketua RMI PW NU Jateng

KH. Nur Machin

Rabithah Ma'ahid Islamiyah
Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama
Jawa Tengah